PENGARUH MEDIA PICKER WHEEL UNTUK MENINGKATKAN LITERASI MEMBACA SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV SD NEGERI 90 PALEMBANG

Nama_1 Putri Dinanti¹, Nama_2 Hetilaniar, Nama_3 Dina Sri Nindiati Universitas PGRI Palembang/ Universitas PGRI Palembang ¹PGSD FKIP Universitas PGRI Palembang / Universitas PGRI Palembang ²PGSD FKIP Universitas PGRI
Alamat e-mail : 1putridinanti41@gmail.com, Alamat e-mail :
2Hetilaniar@universitaspagri.ac.id, 3dinamrsyid@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of implementing Picker Wheel learning media to improve students' reading literacy in Indonesian language subjects of grade IV of state elementary school 90 Palembang. This study is an experimental study in the form of Quasi Experimental Design, with Nonequivalent Control Group Design. The population in this study was all grade IV of state elementary school 90 Palembang. The determination of the sample used a purposive sampling technique, so that there were 2 classes, namely IV.C as an experimental class consisting of 28 students and IV.B as a control class consisting of 28 students. The data collection techniques used by researchers in this study were observation and interview techniques, tests, and documentation. For the test technique, multiple choice questions were given to determine the reading literacy of students at the beginning and after being given treatment. And finally, the documentation technique was used to obtain photos of activities during the research process. The data analysis technique in this study used parametric statistical tests in the form of normality tests, homogeneity tests, and Independent Sample T-Tests. The results of the normality test, obtained pretest and posttest value data were normally distributed. Furthermore, through hypothesis testing using the Independent Sample T-Test test, it was obtained $t_{count} = 5.787$ and $t_{table} = 2.004$ and a significant value of 2 tailed of 0.000. Thus, the results of the T test show that $5.787 > 2.004$ and a significant value of $0.000 < 0.05$, then H_0 is rejected and H_a is accepted. Thus, there is an influence of the Picker Wheel learning media to improve students' reading literacy in the Indonesian Language subject of grade IV of SD Negeri 90 Palembang.

Keywords: *Learning Media, Picker Wheel, Reading Literac*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan media pembelajaran *Picker Wheel* guna meningkatkan literasi membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 90 Palembang. Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dalam bentuk *Quasi Experimental Design* dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh kelas IV SD Negeri 90 Palembang. Penentuan sampel yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan 2 kelas yakni IV.C sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 28 siswa dan IV.B sebagai kelas kontrol yang berjumlah 28 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu teknik observasi dan wawancara, tes, serta dokumentasi. Untuk teknik tes diberikan soal pilihan ganda guna mengetahui literasi membaca siswa awal dan setelah diberikan perlakuan. Serta terakhir, teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh foto kegiatan saat proses penelitian berlangsung. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji statistik parametrik berupa uji normalitas, uji homogenitas, uji T *Independent Sample T-Test*. Hasil uji normalitas, diperoleh data nilai *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Selanjutnya melalui uji hipotesis menggunakan uji *Independent Sample T-Test* diperoleh $t_{hitung} = 5.787$ dan $t_{tabel} = 2.004$ dan nilai signifikan *2 tailed* sebesar 0.000. Dengan demikian, hasil uji T menunjukkan bahwa $5.787 > 2.004$ dan nilai signifikan $0.000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh media pembelajaran *Picker Wheel* untuk meningkatkan literasi membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 90 Palembang.

Kata kunci: Media Pembelajaran, *Picker Wheel*, Literasi Membaca

A. Pendahuluan (12 pt dan Bold)

Salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan formal yang berperan penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional yaitu sekolah. Pendidikan di Sekolah Dasar merupakan faktor yang penting, karena pendidikan tingkat dasar inilah potensi anak sedang berkembang. Hal ini karena membangun dasar pengetahuan yang akan digunakan untuk jenjang pendidikan selanjutnya. Menurut Nugraha, dkk. (2020, p. 10) Sekolah

Dasar merupakan jenjang pendidikan formal paling dasar di Indonesia yang mana dapat membantu masyarakat Indonesia mencapai tujuan hidupnya. Ada banyak jenis disiplin ilmu yang diajarkan di sekolah dasar mulai dari Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, dan berbagai disiplin ilmu lainnya.

Salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di Sekolah Dasar

yaitu Bahasa Indonesia. Bahasa memegang peranan yang penting dalam kehidupan manusia sebab sebagai alat komunikasi atau percakapan antar sesama manusia dengan ciri khas bangsa Indonesia sebagai Bahasa nasional (Mailani dkk., 2022). Selain itu, Bahasa juga dapat dituangkan dalam bentuk lisan dengan suatu gagasan atau pendapat yang dapat dirangkum dalam kata-kata guna meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara lisan, hal ini dapat dilakukan dengan beragam cara inovatif. (Ali, 2020). Penelitian yang sama juga menyebutkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia harus dilakukan mulai dari tingkat SD sampai pendidikan tinggi, dengan tujuan membantu siswa memperoleh keterampilan berbahasa, mengembangkan kepribadian, dan berkomunikasi lebih baik dalam Bahasa Indonesia (Mailani dkk, 2022).

Pembelajaran abad ke-21 bertumpu pada kemampuan literasi berbasis pada sains dan teknologi dengan berlandaskan pada karakter kemanusiaan yang kuat. Literasi merupakan kemampuan yang berkaitan dengan kegiatan membaca,

berpikir, dan menulis yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan memahami informasi secara kritis, kreatif, dan reflektif. Membaca merupakan proses keterlibatan seluruh aktivitas dan kemampuan berpikir siswa dalam memahami dan mereproduksi sebuah wacana tertulis (Abidin, dkk, 2017, p. 172). Untuk menumbuhkan kemahiran dan kecakapan siswa dalam membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Maka para pendidik haruslah menerapkan atau menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, agar semua proses yang ada dalam pembelajaran dapat terealisasi dengan baik.

Proses pembelajaran akan bermakna dan berjalan dengan baik, apabila didukung dengan penggunaan media pembelajaran sebagai penunjang tercapainya suatu tujuan pembelajaran. menurut (Satria & Egok, 2020, p.14) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan sesuatu yang dapat digunakan sebagai sarana menyampaikan pesan (materi) sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa. Oleh karena itu, dengan adanya media media

pembelajaran sangat membantu siswa dalam menumbuhkan semangat dan minat belajarnya. Menurut (Batubara, dkk, 2020) menyatakan bahwa media pembelajaran sangat diperlukan guna mendukung terwujudnya suatu tujuan pembelajaran. yang mana dengan adanya media dapat dijadikan sarana untuk saluran dalam proses komunikasi guru dan siswa itu sendiri.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 90 Palembang, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang dialami siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu ditemukan adanya beberapa siswa kelas IV yang mengalami kesulitan dalam membaca, baik itu tidak dapat membaca perkalimat maupun kurang lancar dalam membaca. Sehingga masih diperlukan banyak eksplorasi untuk membuat siswa tersebut tertarik terhadap proses pembelajaran dengan meningkatkan kemampuan membacanya. Selain itu, penyebab kesulitan membaca siswa juga disebabkan oleh kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana di lembaga pendidikan sehingga menghambat kemampuan mereka dalam melakukan kegiatan

membaca. Buku teks dan media peningkatan literasi yang kreatif dan inovatif yang disesuaikan dengan karakteristik individu siswa tidak disediakan oleh sekolah. Keterbatasan dan kesederhanaan media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran membuat siswa enggan mendalami materi pelajaran. Selain itu, para pendidik mengungkapkan bahwa menciptakan media yang menarik untuk dibaca dan dapat menarik minat siswa merupakan sebuah tantangan.

Untuk itu diperlukan metode pembelajaran yang menarik dengan menggunakan media agar guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa. Salah satu media yang menarik untuk dikaji dan dapat mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan pembelajaran berbantuan media *Picker Wheel*. Media ini merupakan alat digital berbentuk roda virtual yang berfungsi sebagai pemutar acak untuk memilih kata, kalimat, atau tugas tertentu, sehingga membuat proses belajar lebih menarik dan interaktif. *Picker Wheel* dapat merangsang antusiasme siswa dengan

menghadirkan elemen permainan, sekaligus membantu guru untuk melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Media Picker Wheel merupakan alat bantuan dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan suatu materi melalui 3 langkah utama, yakni menginput/memasukan data, memutar roda dan mendapatkan hasil. *Picker Wheel* diartikan sebagai pemintal roda untuk membantu memutuskan pilihan secara acak. Keunggulan media *Picker Wheel* ini mampu meningkatkan semangat belajar siswa, dimana siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran, terutama menggunakan kata dan kalimat yang tepat dalam konten Bahasa Indonesia, serta melatih keberanian siswa dalam membaca dan berbicara (Sari & Manuaba, 2022).

Media *Picker Wheel* menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia karena dapat meningkatkan aktivitas, motivasi, dan minat literasi siswa. Media *Picker Wheel* ini dibuat untuk meningkatkan kualitas membaca, berbicara, dan menulis siswa dimana guru menjelaskan materi kepada siswa

dengan cara yang menyenangkan dan cepat melalui roda putar *Picker Wheel*. Hal ini diperkuat dari hasil penelitian (Subakti, 2020) dimana pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan *Picker Wheel* mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas V hingga meningkat menjadi 81,3% pada siklus II. Adapun penelitian yang relevan dalam mendukung permasalahan di atas yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Muayyadah, D. A., Hadi, F.R., & Isdarwati, T, 2024) menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Materi Puisi Melalui Media *Spin The Wheel* Pada Kelas IV". Penelitian ini membuktikan bahwa hasil tindakan sebelum siklus sebesar 30% siswa yang tuntas pada *posttest*. Sementara pada siklus 1, didapatkan hasil 70% siswa yang tuntas pada *posttest* dan pada siklus 2, didapatkan hasil 85% siswa yang tuntas pada *posttest*.

Berikutnya, penelitian yang dilakukan (Zulfan, Z.H., Burhanuddin, Rahmawati, 2023) menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media Roda Putar Terhadap Kemampuan Berpikir

Kritis siswa, hal ini terbukti bahwa dari hasil uji Mann-Whitney sebesar $0.000 < 0,05$. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh (Inayah, N., Prayogo, M.S., 2023) hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model permainan spin roda berputar mampu menumbuhkan minat, semangat belajar juga kepercayaan diri anak serta aktif dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh (Ratna, D.S., Arbaini, W., Supardan, D, 2023) hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan melalui penerapan model pembelajaran TGT berbantuan media *spin the wheel* terhadap hasil belajar siswa.

Beberapa hasil penelitian di atas, menunjukkan bahwa dengan menggunakan Media *Picker Wheel* dapat meningkatkan literasi membaca siswa terkhusus pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sebab memberikan dampak atau pengaruh baik kepada siswa yaitu siswa mampu membaca dengan baik dan lancar. Berdasarkan uraian masalah di atas, dan didukung dengan penelitian terdahulu yang relevan, maka peneliti menggunakan Media *Picker Wheel* untuk Meningkatkan

Literasi Membaca Siswa. Untuk itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Media *Picker Wheel* untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 90 Palembang.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2019, p. 17). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian dengan bentuk desain *Quasi Experimental* dengan menggunakan jenis nonequivalent control group design yaitu pada desain ini terdapat pretest sebelum diberikan perlakuan. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu *Media Picker Wheel*, sedangkan Variabel dependen (Y) yaitu literasi membaca siswa. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SD Negeri 90 Palembang dengan jumlah 85 siswa, yang terdiri dari siswa laki-laki dan siswa perempuan. Maka, sampel pada penelitian ini yaitu kelas IV.C sebagai kelas eksperimen dan IV.B sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi,

wawancara dan tes. Teknik validasi instrumen yaitu uji validitas, uji reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan pengujian hipotesis. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Sementara kriteria pengujiannya dapat dikatakan berdistribusi normal, jika diterima dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Pada penelitian ini, uji homogenitas dilakukan menggunakan uji Fisher dengan rumus berikut:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Adapun rumus dari uji-t *Independent sample T-test*, yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Rata-rata hasil tes awal dan akhir pada kelas eksperimen

mengalami peningkatan setelah diberikannya perlakuan melalui model pembelajaran *Picker Wheel*. Rata-rata nilai *pretest* didapatkan sebesar 41,42 dalam kategori rendah sedangkan untuk rata-rata nilai *posttest* didapatkan sebesar 68,57 dalam kategori tinggi. Dengan demikian, selisih nilai rata-rata dari keduanya yaitu sebesar 27,15. Untuk rata-rata hasil tes awal dan tes akhir pada kelas kontrol mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan melalui metode konvensional. Adapun rata-rata nilai *pretest* yang didapatkan sebesar 33,57 sedangkan untuk rata-rata nilai *posttest* didapatkan sebesar 48,21 dalam kategori tinggi. Dengan demikian, selisih nilai rata – rata dari keduanya yaitu sebesar 14,64. Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa ada selisih antara *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen dan kontrol, sehingga terdapat peningkatan hasil belajar.

Berikut ini hasil uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Tabel 1. Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kontrol

Hasil output SPSS menunjukkan bahwa nilai sig dari uji

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Pretest Eksperimen	.143	28	.148	.928	28	.055
	Posttest Eksperimen	.148	28	.117	.939	28	.102
	Pretest Kontrol	.136	28	.199	.942	28	.123
	Posttest Kontrol	.164	28	.052	.915	28	.027

a. Lilliefors Significance Correction

Kolmogorov Smirnov kedua kelas yaitu sebesar 0,148 pada Pretest Eksperimen dan sebesar 0,117 pada Posttest Eksperimen. Sedangkan Pretest Kontrol sebesar 0,199 dan Posttest Kontrol sebesar 0,052. Dengan taraf signifikan sebesar 5% = 0,05. Hal ini berarti, data setiap kelompok berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas dari tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai *levene* pada baris nilai *based on*

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	.422	3	108	.737
	Based on Median	.387	3	108	.763
	Based on Median and with adjusted df	.387	3	103.963	.763
	Based on trimmed mean	.352	3	108	.788

mean, yaitu sebesar 0.422 dengan nilai sig yang didapat 0.737 > 0,05 yang berarti terdapat kesamaan varians antar kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol atau berarti data tersebut homogen.

Tabel 3. Hasil Uji Independent T-Test
Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.268	.607	5.547	54	.000	20.357	3.517	13.05	27.409
	Equal variances not assumed			5.787	53.69	.000	20.357	3.517	13.03	27.411

Berdasarkan tabel output SPSS di atas, bahwa pada bagian *Equal*

variances assumed diketahui nilai sig. sebesar 0.627 dengan derajat kebebasan df 54, maka diperoleh $t_{hitung} = 5.787$ dan $t_{tabel} = 2.004$ dan nilai signifikan *2 tailed* sebesar 0.000. Dengan demikian, hasil uji T menunjukkan bahwa $5.787 > 2.004$ dan nilai signifikan $0.000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan, bahwa terdapat pengaruh dalam penerapan media pembelajaran *Picker Wheel* terhadap literasi membaca siswa pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 90 Palembang.

2. Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan media pembelajaran *Picker Wheel* untuk meningkatkan literasi membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 90 Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dalam bentuk *Quasi Experimental Design* dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh kelas IV SD Negeri 90 Palembang. Penentuan sampel yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga terdapat 2 kelas yakni IV.C sebagai kelas eksperimen

yang berjumlah 28 siswa dan IV.B sebagai kelas kontrol yang berjumlah 28 siswa.

Hasil penelitian ini diperoleh dari siswa kelas IV SD Negeri 90 Palembang dengan jumlah sampel 85 siswa. Instrumen dalam penelitian yaitu berupa observasi, tes dan dokumentasi. Untuk teknik tes diberikan soal pilihan ganda guna mengetahui literasi membaca siswa awal dan setelah diberikan perlakuan. Serta terakhir, teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh foto kegiatan saat proses penelitian berlangsung. Dalam proses pembelajaran kedua kelas memiliki perbedaan dari hasil rata-rata. Pada kelas eksperimen nilai *pretest* didapatkan sebesar 41,42 sedangkan untuk nilai *posttest* didapatkan sebesar 68,57 dalam kategori tinggi. Selanjutnya untuk kelas kontrol nilai *pretest* didapatkan sebesar 33,57 sedangkan untuk nilai *posttest* didapatkan sebesar 48,21. Dari hasil penelitian, dapat dikatakan bahwa literasi membaca siswa sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran *Picker Wheel* lebih baik dalam meningkatkan literasi membaca daripada pembelajaran yang

menggunakan pembelajaran konvensional.

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji statistik parametrik berupa uji normalitas, uji homogenitas, uji T *Independent Sample T-Test*. Hasil uji normalitas, diperoleh data nilai *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Selanjutnya melalui uji hipotesis menggunakan uji *Independent Sample T-Test* diperoleh $t_{hitung} = 5.787$ dan $t_{tabel} = 2.004$ dan nilai signifikan *2 tailed* sebesar 0.000. Dengan demikian, hasil uji T menunjukkan bahwa $5.787 > 2.004$ dan nilai signifikan $0.000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil literasi membaca siswa pada kelas eksperimen dan kontrol. Dimana dari hasil perhitungan tersebut, diartikan bahwa rata-rata kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran *Picker Wheel* lebih efektif dibanding kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Dengan demikian, terdapat pengaruh media pembelajaran *Picker Wheel* untuk meningkatkan literasi membaca siswa pada mata pelajaran

Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 90 Palembang. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ernita, Y.Y., Hetilaniar, H., & Nindiati, D.S, (2024) membuktikan bahwa rendahnya literasi belajar siswa dalam proses pembelajaran disebabkan oleh dua faktor yakni internal dan eksternal dimana kemampuan dan keinginan siswa dalam belajar itu harus diikuti dengan kemampuan untuk meraih atau mencapainya, karena kemampuan sendiri akan memperkuat motivasi belajar siswa untuk meningkatkan literasi bacanya. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Ratna, R., Firdaus, M., & Pratiwi, E. (2025) menyatakan bahwa penggunaan *picker wheel* ketika mengajar itu dapat membangkitkan minat siswa terhadap permasalahan dalam proses belajar mengajar dan memungkinkan siswa untuk berpartisipasi lebih aktif dalam pembelajaran. Maka dari itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa media *picker wheel* dapat meingkatkan keterampilan membaca maupun bercerita untuk siswa.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam penerapan media pembelajaran *Picker Wheel* maka diperoleh hasil perhitungan melalui uji hipotesis dengan menggunakan uji Independent Sample T-Test dimana $t_{hitung} = 5.787$ dan $t_{tabel} = 2.004$ dan nilai signifikan 2 tailed sebesar 0.000. Dengan demikian, hasil uji T menunjukkan bahwa $5.787 > 2.004$ dan nilai signifikan $0.000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, hipotesisnya ialah terdapat pengaruh dalam penerapan media pembelajaran *Picker Wheel* untuk meningkatkan literasi membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 90 Palembang

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y., Mulyati, & Yunansah. (2018). *Pembelajaran Literasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (Basastra) di Sekolah Dasar. *PERNIK, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 35-44.
- Batubara, A. K., & Firdausyah, D. (2020). "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Multimedia Interaktif Pada Mata Kuliah Pendidikan Seni Music Di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Stkip Pgri Lubuklinggau". *Elementary School Journal*, hlm 157.
- Cahyo, N., Novalia, & Anum, A. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 87-92. <https://doi.org/10.24967/psn.v1i1.811>
- Cecep Kustandi, Pengembangan Media Pembelajaran. (Jakarta: KENCANA, 2020), hlm 4-5.
- Diyah Oktaviani, Partono Partono, Dedy Hidayatullah Alarifin. "Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Numbered Heads Together (Nht) Terhadap Hasil Belajar Fisika Ditinjau Dari Kesiapan Belajar" , *JURNAL FIRNAS*, Universitas Muhammadiyah Metro, 2023.
- Ernita, Y. Y., Hetilaniar, H., & Nindiati, D. S. D. S. (2024). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran IPA Kelas V di SD Negeri 3 Rantau Bayur. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 10(2), 466-473.
- Fulwider, G. C. (2023). *Tackling Wheel-Spinning: The Complex Task of Measuring Persistence in Learning Games*. *AERA*.
- Hamzah, Ahmad, Wawan, & dkk. (2022). *Media Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Inayah, N., Prayogo, M.S. (2023). Penerapan Media Permainan Spin Roda Berputar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA di MI AL-Islamiyah Pasuruan Tahun 2022/2023. *Indonesian Journal Of Science*

- Learning*, 4, (1), 12-19.
<https://doi.org/10.15642/ijsl.v4i1.2324>
- Iskandar, dkk. (2022). *Statistik Pendidikan (Teori dan Aplikasi SPSS)*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Junaedah, T., Handayani, A., & Rakhmawati, D. (2024). *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui penerapan Media Roda Putar Kata*. *Esensi Pendidikan Inspiratif*, 6 (3).
<https://journalpedia.com/1/index.php/epi/article/view/3065>
- Lestari, & al, e. (2022). Meta-Analisis Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran TGT) Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Bioilmi: Jurnal Pendidikan*, 17-30.
<https://doi.org/10.19109/bioilmi.v8i1.12917>
- Mailani, O. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi dalam Kehidupan Manusia. *Kampret Journal*, 1(2), 1-10.
<https://doi.org/10.35335/kampret.v1i1.8>
- Moto, M. M. (2019). *Pengaruh penggunaan media pembelajaran dalam dunia pendidikan*. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(1), 20-28.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/article/view/16060/9786>
- Muhammad Ali, *Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (basastra) di Sekolah Dasar* (Palembang: Univ PGRI Palembang, 2020)
<https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Nugraha, M. F. (2020). *Pengantar Pendidikan dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jawa Barat: Edu Publisher.
- Nurdyansyah. (2019). *Media Pembelajaran Inovatif*. Jawa Timur: Umsida Press.
- Oman farhrohman, "Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI", *PRIMARY* Vol. 09 No 01 (Januari-Juni) 2017, hlm 24.
<https://ftk.uinbanten.ac.id/journals/index.php/primary>
- Ratna, R. (2024). Pengaruh Media *Picker Wheel* Terhadap Peningkatan Keterampilan Bercerita Siswa Pada Mata Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 24 Palembang (*Doctoral Dissertation Universitas PGRI Palembang*)
<http://eprints.univpgri-palembang.ac.id/id/eprint/892>
- Ratna, R., Firdaus, M., & Pratiwi, E. (2025). Pengaruh Media *Picker Wheel* terhadap Peningkatan Keterampilan Bercerita Siswa Pada Mata Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Bangkiring Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan*, 1(1), 155-166.
- Ristiyanto, G. (2022). *Pengembangan Media Roda Literasi (Rossi) Kemampuan Membaca Bahasa Inggris Siswa Kelas III Sekolah Dasar (Studi Kasus Di Sd Negeri 4 Gubug)*
[10.26877/wp.v3i2.12234](https://doi.org/10.26877/wp.v3i2.12234)
- Rusniasa, N.M., Dantes, N., & Suarni, N.K.2021. *Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Penatih*. *Pendasi: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*.5 (1), 53-63.
<https://doi.org/10.23887/jurnalpendas.v5i1.258>
-

- Sari, N. K. R. A., & Manuaba, I. B. S. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Spinner Word Berbasis Kontekstual Pada Muatan Bahasa Indonesia Siswa Kelas III Di Sekolah Dasar No. 9 Benoa Kabupaten Bandung*. JPDK: *Research & Learning in Primary Education*, 4(9), 260–268.
<https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i2.4068>
- Septy Nurfadhillah, *4A Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Media Pembelajaran* (Sukabumi: CV Jejak, anggota IKAPI, 2021), hlm 13.
- Subakti, H. (2020). *Hasil belajar muatan bahasa indonesia tema lingkungan sahabat menggunakan media spinning wheel kelas v sdn 007 samarinda ulu*. *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Indonesia*, 2(2), 192–206.
[10.29300/disastra.v2i2.3067](https://doi.org/10.29300/disastra.v2i2.3067)
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-undang Republik Indonesia NO 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.